

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK
LEARNING TOGETHER SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI
BERPRESTASI DI SMAN 1 WEDI**

Eka Dewi Sri Wahyuni^{1*}

¹SMA Negeri 1 Wedi Kabupaten Klaten

* E-mail: ekadewi.sman1wedi@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran diperoleh data bahwa siswa kelas XII MIPA I SMAN 1 Negeri Wedi memiliki motivasi berprestasi yang cukup rendah, hal ini ditandai kurangnya konsentrasi siswa saat menerima pelajaran, adanya komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan kurangnya pemahaman konsep diri siswa tentang tujuan belajar. Maka dari itu, perlu dilakukan sebuah rangkaian layanan yang diberikan konselor, salah satunya dengan layanan bimbingan klasikal. Tujuan dari layanan ini adalah memberi pemahaman pada siswa bahwa meningkatkan motivasi berprestasi sangat diperlukan. Bimbingan klasikal yang akan dilaksanakan dengan metode *Learning Together*. Berdasarkan data pada hasil penelitian di tahap siklus I kriteria A sebanyak 6% (2) anak, kemudian naik menjadi 16% (5) anak pada siklus II. Sementara pada kriteria B di tahap siklus I sebanyak 59% (19) anak dan kembali naik menjadi 66% (21) anak pada siklus II. Sementara pada kriteria C di tahap siklus I sebanyak 34% (11) anak dan menurun pada siklus II menjadi 19% (6) anak. Sedangkan kriteria D di tahap siklus I dan siklus II tidak ditemui kriteria ini. Sedangkan kriteria E tidak ditemui baik di siklus I maupun siklus II.

Kata Kunci: *bimbingan klasikal, motivasi berprestasi, teknik learning together.*

ABSTRACT

Based on initial observations of the learning process, it was obtained data that class XII MIPA I students at SMAN 1 Negeri Wedi had a fairly low achievement motivation, this was indicated by a lack of student concentration when receiving lessons, the existence of teacher communication in learning activities that was not effective and a lack of understanding of students' self-concept about learning goals. Therefore, it is necessary to carry out a series of services provided by counselors, one of which is classical guidance services. The purpose of this service is to provide students with an understanding that increasing achievement motivation is very necessary. Classical guidance that will be carried out with the method Learning Together. Based on the data on the research results in the first cycle stage, criterion A was 6% (2) of children, then increased to 16% (5) of children in cycle II. While in criterion B in cycle I, there were 59% (19) of children and rose again to 66% (21) of children in cycle II. While in criterion C in cycle I, there were 34% (11) children and decreased in cycle II to 19% (6) children. While criterion D in the stages of cycle I and cycle II did not meet this criterion. Meanwhile, criterion E was not found in either cycle I or cycle II.

Keywords: *classical guidance, achievement motivation, teknik learning together.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan kapasitas intelektual, sosial dan kejuruan atau karier. Siswa mendapat pengetahuan yang benar dan tepat mengenai tugas-tugas perkembangan. Guru dan siswa merupakan komponen yang perlu bekerja sama secara sinergis guna menentukan keberhasilan pembelajaran (Hasanah dan Himami, 2021). Guru dituntut lebih berani berinovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan inovasi dalam menciptakan dan menggunakan strategi-strategi baru dalam kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan akan membawa dampak positif bagi kemajuan belajar atau lembaga pendidikan formal (sekolah) (Harianti dan Amin, 2016). Keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan formal dalam mendidik siswa dapat diukur melalui seberapa baik prestasi yang dicapai oleh siswanya. Prestasi belajar yang baik dapat dicapai apabila sekolah mampu menciptakan kondisi proses belajar mengajar yang kondusif dan didukung oleh segala komponen yang ada di sekolah serta motivasi berprestasi siswa sendiri.

Guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan menarik

siswa sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan menumbuhkan kemauan belajar yang tinggi (Tammu, 2017) Kondisi tersebut terlihat tidak maksimal pada observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Wedi Klaten, karena hasil observasi yang diperoleh terlihat bahwa siswa kelas XII MIPA I memiliki motivasi berprestasi yang rendah, dengan ditandai kurangnya konsentrasi siswa saat menerima pelajaran, beberapa siswa ramai sendiri saat pelajaran berlangsung, komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan kurangnya pemahaman konsep diri siswa tentang tujuan belajar.

Menghadapi fenomena ini konselor harus berinisiatif mengantisipasi ataupun menghadapi siswa agar mampu meningkatkan motivasi berprestasi. Untuk itu dituntut Kompetensi pedagogik konselor yang berkaitan dengan pengelolaan proses pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa (Anisah, 2016). Layanan yang diberikan konselor salah satunya dengan layanan bimbingan klasikal (Nurpitasari, dkk., 2019). Tujuan dari layanan ini adalah memberi pemahaman pada siswa bahwa meningkatkan motivasi berprestasi itu sangat penting.

Bimbingan klasikal yang akan dilaksanakan dengan metode *Learning Together*. *Learning Together* adalah metode yang melibatkan siswa yang dibagi dalam kelompok yang terdiri atas empat atau lima siswa dengan latar belakang berbeda mengerjakan lembar tugas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi Klaten dengan menggunakan bimbingan klasikal metode *Learning Together* di semester genap tahun pelajaran 2022/2023.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan dilakukan SMA Negeri 1 Wedi dengan waktu penelitian selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan Januari hingga Maret 2023. Subjek penelitian sebagaimana pandangan Moleong (2017) yang merupakan informan atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek dan sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi yang berjumlah 36 siswa. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah

teknik tes berupa angket untuk mengetahui laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ingin diketahui terhadap responden, kemudian observasi dan dokumentasi.

Data-data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti agar bisa dipertanggungjawabkan maka data-data tersebut harus diuji keabsahannya. Keabsahan data dari sebuah penelitian sangat penting artinya karena dengan keabsahan data merupakan salah satu langkah awal kebenaran dari analisis data. Untuk mevalidasi data maka peneliti menggunakan beberapa teknik triangulasi dengan menguji keberhasilan teknik bimbingan klasikal dengan metode *Learning Together* dengan membandingkannya dengan metode pembelajaran lainnya. Sedangkan untuk teknik observasi sebagaimana pandangan Nana Sudjana (2016) merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penelitian Tindakan Kelas ini dimaksudkan bahwa peneliti berusaha untuk selalu mengamati kegiatan pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi.

Selanjutnya teknik triangulasi data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, untuk mencari atau memperoleh

standar kepercayaan data yang diperoleh dengan jalan melakukan pengecekan data, cek ulang dan cek silang pada dua atau lebih informasi. Setelah mengadakan wawancara dan observasi, peneliti mengadakan penelitian kembali, mencocokkan data yang diberikan oleh informan satu dengan informan yang lainnya. Terakhir dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk pemeriksaan keabsahan data.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran dan angket. Data observasi dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif dan disajikan secara deskriptif naratif. Skor data observasi mengacu pada tabel 3.

Tabel 1. Kriteria dan skor hasil observasi

Skor	Kriteria
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

Skor didapat dengan menggunakan rumus: $Skor\ observasi = \frac{\sum Total\ skor\ siklus}{\sum indikator \times \sum Pertemuan}$. Selanjutnya untuk analisis anket untuk mengukur motivasi berprestasi siswa. Penilaian siswa dilakukan oleh guru guna mendapatkan hasil pengamatan terhadap siswa sebagai dasar

pemberian layanan. Untuk menentukan kategori dalam menafsirkan data kuantitatif dapat diklasifikasikan dalam 5 klasifikasi (Sudjana, 2016: 144) :

Tabel 2. Klasifikasi data kuantitatif angket

Persentase (%)	Kualifikasi	Kategori
90 – 100	A	Sangat Baik
75 – 89	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang Baik
0 – 49	E	Sangat Kurang

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data angket motivasi berprestasi adalah sebagai berikut: 1) Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif; 2) Menentukan skor perolehan total; 3) Menentukan skor maksimal, yaitu 5 x jumlah soal; 4) Menentukan nilai akhir dengan rumus:

$$Nilai\ Akhir = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimum} \times 100$$

Mencocokkan nilai akhir data dengan klasifikasi sesuai tabel 2. Untuk indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman informasi karir siswa kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi dengan melihat meningkatnya jumlah siswa dalam klasifikasi nilai A dan B

sebesar lebih dari 75% berdasarkan data hasil analisis angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

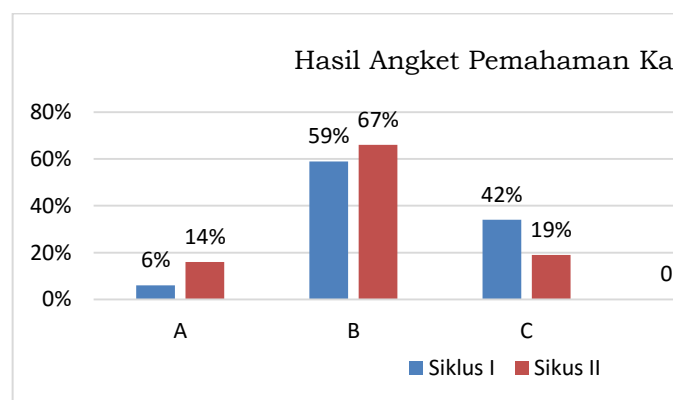
Penelitian tindakan kelas telah selesai dilaksanakan di kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi Klaten pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 1 jam pelajaran. Penelitian diikuti dengan jumlah subjek sebanyak 36 siswa. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas XII MIP SMA Negeri 1 Wedi dengan menggunakan bimbingan klasikal metode *Learning Together*. Motivasi berprestasi dapat dilihat dari hasil angket yang dilakukan tiap akhir siklus. Hasil angket mulai dari siklus I hingga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut (Data lengkap dapat dilihat di lampiran).

Tabel 3. Hasil angket siswa

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
A	2	6%	5	14%
B	19	59%	24	67%
C	15	42%	7	19%

	5	14%	5	14%
D	0	0%	0	0%
E	0	0%	0	0%
Jumlah A + B	2	6%	24	67%

Untuk melihat kriteria hasil angket motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik hasil angket motivasi berprestasi

Pada gambar 5 di tahap siklus I kriteria A sebanyak 6% (2) anak, kemudian naik menjadi 16% (5) anak pada siklus II. Sementara pada kriteria B di tahap siklus I sebanyak 59% (19) anak dan kembali naik menjadi 67% (24) anak pada siklus II. Sementara pada kriteria C di tahap siklus I sebanyak 42% (15) anak dan menurun pada siklus II menjadi 19% (7) anak. Sedangkan kriteria D di tahap siklus I dan siklus II tidak ditemui kriteria ini. Sedangkan kriteria E tidak ditemui baik di siklus I maupun siklus II. Hal

ini sejalan dengan penelitian Sumiah 2020 yang mengungkapkan bahwa penerapan model belajar bersama (*learning together*) dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa. Meskipun penelitian ini meneliti objek yang berbeda, namun secara teknis penerapan model belajar bersama (*learning together*) berhasil menjawab tujuan penelitian tersebut.

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa penelitian berhasil pada tahap siklus II. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jumlah kriteria A dan B lebih dari 75%. Pada tahap siklus I jumlah kriteria A dan B sebanyak 65% (21) anak saja. Karena belum memenuhi indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II jumlah kriteria A dan B sebanyak 81% (26) anak. Data tersebut menunjukkan bahwa telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II. Dengan demikian, penerapan bimbingan klasikal dengan metode *Learning Together* berhasil meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi Klaten di semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

PENUTUP

Penelitian tindakan kelas telah selesai dilaksanakan di kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi dengan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 pertemuan dengan jumlah subjek sebanyak 36 anak. Berdasarkan data pada hasil penelitian di tahap siklus I kriteria A sebanyak 6% (2) anak, kemudian naik menjadi 16% (5) anak pada siklus II. Sementara pada kriteria B di tahap siklus I sebanyak 59% (19) anak dan kembali naik menjadi 67% (24) anak pada siklus II. Sementara pada kriteria C di tahap siklus I sebanyak 42% (11) anak dan menurun pada siklus II menjadi 19% (6) anak. Sedangkan kriteria D di tahap siklus I dan siklus II tidak ditemui kriteria ini. Sedangkan kriteria E tidak ditemui baik di siklus I maupun siklus II. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jumlah kriteria A dan B lebih dari 75%. Pada tahap siklus I jumlah kriteria A dan B sebanyak 65% (21) anak saja. Pada siklus II jumlah kriteria A dan B sebanyak 81% (26) anak. Data tersebut menunjukkan bahwa telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan klasikal dengan metode

Learning Together berhasil meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Wedi Klaten di semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Emilia Nurpitasari, Nuni Nurajizah, Dwi Fitri Nurhayati, Caraka Putra Bhakti. (2019). *Blended Learning: Metode Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di Abad 21*. Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN). 2019.file:///C:/Users/user/Downloads/1409-7058-1-PB.pdf
- Laelaltul Anisah. (2016). *Kompetensi Profesional Konselor dalam Penyelenggaraan Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2016)
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Reisky Megawati Tammu. (2017). *Keterkaitan Metode Dan Mediabervariasidengan Minat Siswa dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP*. Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik) Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/1366/1368>
- Rini Harianti dan Suci Amin. (2016). *Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Curricula Vol. 1, No. 2 (2016).
https://www.researchgate.net/profile/Rini-Harianti-2/publication/309138150_POLA_ASUH_ORANGTUA_DAN_LINGKUNGAN_PEMBELAJARAN_TERHADAP_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA/links/5b9f108b45851574f7d180ac/POL

[A-ASUH-ORANGTUA-DAN-LINGKUNGAN-PEMBELAJARAN-TERHADAP-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA.pdf?_sg%5B0%5D=started_experiment_milestone&origin=journalDetail](#)

- Sudjana, Nana. (2016). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumiah. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Belajar Bersama (Learning Together) dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Materi Manasik Haji di PAUD Ibnu Sina Sadang Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020*. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS.
- Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021.
<https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/236/145>